

KURIKULUM

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU-ILMU PERTANIAN (MIIP)
BERDASARKAN KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA (KKNI) DAN SN-DIKTI**

**HASIL WORKSHOP REVITALISASI KURIKULUM
TANGGAL 19-20 SEPTEMBER 2017,
WORKSHOP PENYUSUNAN PENYUSUNAN CPL
DAN RPS BERBASIS KKNI,
TANGGAL 29 DESEMBER TAHUN 2019,
WORKSHOP PENYUSUNAN VMT PRODI MIIP,
TANGGAL 21 NOVEMBER 2020**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkenaan-Nya sehingga Kurikulum Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Tadulako Berbasis Kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Tahun 2017 telah dapat diselesaikan. Penyusunan revisi kurikulum ini dimaksudkan agar luaran yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna. Kurikulum merupakan petunjuk operasional pada proses pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian.

Kurikulum ini telah disusun secara komprehensif dan sistematis, berdasarkan hasil workshop “ Revitalisasi Kurikulum yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 – 20 September 2017. Pada kegiatan workshop tersebut telah melibatkan beberapa narasumber stakeholder terkait yaitu Akademisi, Pemda, Swasta, dan Alumni, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan bidang ilmu pertanian.

Selanjutnya Kurikulum yang telah dihasilkan dan diterapkan tersebut dilengkapi dengan beberapa dokumen sebagai hasil dari workshop “Penyusunan CPL dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI” pada tanggal 29 Desember Tahun 2019 dan workshop dan FGD Visi, Misi dan Tujuan Prodi MIIP pada tanggal 21 November 2020.

Ucapan terima kasih disampaikan dengan setulus-tulusnya kepada Tim Perumus Dokumen Kurikulum yang telah bekerja keras dan bekerjasama dengan baik sehingga dapat menghasilkan dokumen ini. Demikian pula ucapan terima kasih yang sama disampaikan kepada stakeholder terkait dari akademisi, Pemda Sulawesi Tengah, Swasta dan Alumni yang telah berpartisipasi memberikan sumbang saran dalam penyempurnaan kurikulum ini.

Semoga dokumen kurikulum ini bermanfaat bagi masyarakat akademik di Lingkungan Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian dan pengguna lainnya untuk peningkatan kualitas lulusan.

Palu, Februari 2021
Koord. PS. Magister Ilmu-Ilmu Pertanian

Prof. Dr. Shahabuddin, M.Si.
NIP.19690612 199803 1 006

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iv
 BAB I . VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	
1.1. Visi	1
1.2. Misi	1
1.3. Tujuan	1
1.4. Strategi Pencapaian Tujuan	
BAB II. HASIL EVALUASI KURIKULUM YANG SEDANG BERJALAN	2
BAB III. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
3.1. Profil Lulusan	4
3.2. Perumusan CPL	4
BAB IV. PERUMUSAN BAHAN KAJIAN	
4.1. Penentuan <i>Body of Knowledge (BoK)</i>	8
4.2. Penentuan Bahan Kajian	8
BAB V. KURIKULUM	
5.1. Beban Studi	13
5.2. Struktur Kurikulum	13
5.3. Mata Kuliah	14
5.3.1. Mata Kuliah Wajib	14
5.3.2. Mata Kuliah Pilihan	15
5.4. Matriks Distribusi Mata Kuliah	16
5.5. RPS Mata Kuliah	16
BAB VI. RENCANA IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN KURIKULUM	18
BAB VII. PENUTUP	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
1. Matriks Distribusi Mata Kuliah	20
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah	21

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS)	:	Magister Ilmu-Ilmu Pertanian
Fakultas/Program	:	Pascasarjana
Perguruan Tinggi	:	Universitas Tadulako
Nomor SK Pendirian PS	:	159/D/T/2007
Tanggal SK Pendirian PS	:	29 Januari 2007
Bulan dan Tahun Dimulai Penyelenggaraan PS	:	Agustus 2007
Nomor SK Izin Operasional	:	340/UN28/DT/2017
Tanggal SK Izin Operasional	:	14 Agustus 2017
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	:	B
Nomor SK BAN-PT	:	0545/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2016
Tanggal SK BAN-PT dan Masa Berlaku	:	20 Mei 2016 dan Berlaku Sampai 20 Mei 2021
Alamat	:	Gedung A LT 1 Kampus Pascasarjana, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Tondo, Palu. 94118
No. Telepon Program Studi	:	0451-422611 /0451-422355
No. Faksimail Program Studi	:	0451-422844
Homepage dan E-mail Prodi	:	www.Pasca.untad.ac.id Email: magisteriip@yahoo.co.id

BAB I. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1.1 VISI PRODI MAGISTER ILMU-ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP TAHUN 2020-2045

“ Program Studi Magister Ilmu-ilmu Pertanian berdaya saing internasional dalam Pengembangan IPTEKS pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah ”

Penjelasan Visi :

- *Berdaya saing internasional : Pada tahun 2045 Prodi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian MIIP memiliki dan melaksanakan standar input, proses, output, dan outcome yang sesuai dengan standard internasional dan telah terakreditasi oleh badan akreditasi internasional (ABET,IJABEE/AACSMABEE).*
- *Pertanian berkelanjutan : Pertanian yang berkelanjutan dari aspek teknologi, sosial dan lingkungan*
- *Sumberdaya dan keunggulan daerah : Sumberdaya flora, fauna dan ekosistemnya di wilayah Wallacea baik yang endemik, spesifik lokasi , atau komoditas keunggulan daerah maupun yang potensil untuk dikembangkan menjadi unggulan daerah.*

1.2 MISI PRODI MAGISTER ILMU-ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP

- 1)** Menyelenggarakan Pendidikan magister yang berstandar nasional dan internasional dalam bidang IPTEK pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
- 2)** Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara interdisiplin untuk pengembangan IPTEK pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
- 3)** Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian di bidang pertanian berkelanjutan berbasis sumber daya daerah dalam skala nasional dan internasional.

1.3 TUJUAN PRODI MAGISTER ILMU-ILMU PERTANIAN MAGISTER IIP

- 1)** Menghasilkan Magister Pertanian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional dalam mengembangkan ilmu-ilmu pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah
- 2)** Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu-ilmu pertanian berkelanjutan yang berbasis pada sumber daya dan keunggulan daerah

- 3) Menghasilkan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu pertanian yang terpublikasi pada jurnal nasional atau internasional.

1.4 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN PRODI MAGISTER ILMU-ILMU PERTANIAN

Untuk mewujudkan tujuan prodi IIP maka strategi pencapaiannya telah ditetapkan yang meliputi :

- 1) Strategi pencapaian tujuan pertama adalah:
 - a. Menyiapkan kurikulum dan dokumen kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan perkembangan IPTEK yaitu Pertanian 4.0 dengan tetap memperhatikan sumberdaya dan keunggulan daerah
 - b. Merancang dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang berbasis studi kasus dan problem solving
 - c. Meningkatkan persentase mahasiswa yang selesai kurang dari 2 (dua) tahun dengan IPK minimal 3.75.
- 2) Strategi pencapaian tujuan kedua adalah :
 - a. Mengarahkan topik penelitian Tesis mahasiswa ke bidang pertanian berkelanjutan yang berbasis keunggulan daerah dengan pendekatan interdisiplin
 - b. Meningkatkan proporsi jumlah mata kuliah yang mengalami pengayaan materi pembelajaran yang berbasis penelitian
 - c. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Strategi pencapaian untuk tujuan ketiga, adalah:
 - a. Meningkatkan kemampuan penelitian dan analisis data mahasiswa
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel penelitian berkualitas yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional
 - c. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa yang memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional.

BAB II. HASIL EVALUASI KURIKULUM YANG SEDANG BERJALAN

Sebagaimana misi pendidikan pada program studi Ilmu-Ilmu Pertanian yaitu melaksanakan pendidikan berbasis pada research findings; mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang pertanian dalam pengembangan ipteks; dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat melalui penyebaran hasil-hasil pertanian berbasis keunggulan ipteks. Berdasarkan misi tersebut telah ditetapkan tujuan kurikulum pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan ahli di bidangnya, serta mampu mengembangkan dan mengkomunikasikan ilmunya, merumuskan metode penerapan dan teknologi serta dapat bekerja secara inter disiplinier dalam bidang ilmu-ilmu pertanian secara luas; meningkatkan mutu sumberdaya manusia di bidang ilmu ilmu pertanian dari berbagai perguruan tinggi, instansi dan organisasi di wilayahnya atau secara nasional dalam cakupan lebih luas; memenuhi kebutuhan peningkatan mutu sumberdaya manusia luaran program S2 untuk lebih siap dan diterima dalam pasar kerja yang semakin menuntut kualitas; menyelesaikan masalah-masalah dalam sistem pertanian, khusus di bidang Ilmu Tanaman, Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan dan Ilmu Kehutanan, melakukan pendekatan, penalaran ilmiah dan mencari metode pemecahan masalah; meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk berpikir kreatif, merencanakan, menyusun dan melaksanakan penelitian secara mandiri untuk pemecahan masalah pengembangan ilmu dan teknologi dalam rangka peningkatan nilai dan produktivitas sumberdaya alam yang lestari; meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan aplikasi ilmu dan teknologi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Evaluasi kurikulum meliputi evaluasi berbagai komponen unsur pembelajaran

yang mendukung kurikulum yang dilaksanakan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Program Studi Ilmu-Ilmu Pertanian juga harus melakukan evaluasi berbagai unsur komponen penting lainnya yang berpengaruh pada keberhasilan kebijakan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi kurikulum juga perlu memperhatikan hal-hal berikut: kebutuhan pembangunan yang harus bertumpu pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, industri, sosial dan kemanusiaan; dan perubahan paradigma lapangan pekerjaan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan diselenggarakan kegiatan workshop adalah mengevaluasi kurikulum sampai sejauh mana perkembangan pelaksanaan kurikulum yang sudah diterapkan, mengevaluasi kurikulum yang sedang dijalankan, meningkatkan motivasi para dosen dalam mengembangkan kurikulum berbasis KKNi menuju perubahan yang lebih baik.

Pelaksanaan kurikulum pada Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian yang terdiri atas 4 konsentrasi yaitu konsentrasi ilmu tanaman, ilmu peternakan, ilmu perikanan dan ilmu kehutanan. Mata kuliah yang ditawarkan dalam 3 semester dibagi atas kategori yaitu matakuliah wajib (umum) pasca dan prodi serta matakuliah konsentrasi. Mata kuliah konsentrasi terdiri atas 2 yaitu wajib konsentrasi dan pilihan konsentrasi. Wajib konsentrasi ditawarkan pada semester 1 dan 2, sedangkan pada semester 3 ditawarkan pilihan konsentrasi. Selama pelaksanaan kurikulum berjalan dipandang perimbangan antara matakuliah wajib (umum) dengan matakuliah konsentrasi tidak berimbang yaitu matakuliah umum sebanyak 8 MK (20 SKS) sementara matakuliah konsentrasi sebanyak 6 MK (18 SKS). Selain itu, kapasitas tenaga pengajar pada MIIP memiliki sumberdaya manusia yang beragam sehingga perlu penyesuaian pengembangan ilmu yang mereka miliki guna mencapai tujuan pendidikan, utamanya lulusan MIIP menjadi penerus bangsa.

BAB III. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

3.1. Profil Lulusan

Profil adalah indikasi apa yang dapat diperankan oleh seorang lulusan. Pada Program Studi Magister Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Tadulako, profil yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNi yaitu:

1. Pelaku bidang pertanian
2. Akademisi
3. Komunikator
4. Technopreneur

Deskripsi dari masing-masing profil lulusan Magister Ilmu-Ilmu Pertanian tertera pada Tabel 1.

Tabel -1. Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
P1	Pelaku bidang pertanian	Praktisi dan Pengusaha bidang pertanian
P2	Akademisi	Tenaga pendidik (Dosen dan Guru), dan Tenaga peneliti
P3	Komunikator	Penyuluh, Legislator, Birokrat
P4	Technopreneur	Wirausaha berbasis teknologi pertanian

No	Profil Lulusan	Kompetensi
P1	Pelaku bidang pertanian (birokrat, teknokrat, pengusaha, pengambil kebijakan)	- Menguasai keterampilan pertanian berbasis ipteks - Memiliki kemampuan manajerial di bidang pertanian - Memiliki leadership - Menguasai kebijakan publik di bidang pertanian
P2	Peneliti	- Menguasai metode penelitian - Memiliki kepekaan terhadap masalah pertanian - Menguasai
P3	Pendidik	- Memiliki kemampuan sebagai komunikator, fasilitator, mediator, dan motivator - Memiliki visi dan kepedulian dalam pengembangan pendidikan
P4	Manajer (planner, designer, organizer, evaluator, mediator)	- Menguasai sistem dan teknologi informasi pertanian - Mampu merancang, melaksanakan dan mengendalikan program pengembangan pertanian

3.2. Perumusan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah rumusan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh lulusan program studi yang menjadi Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 5 SNDikti, Permendikbud No. 3 Tahun 2020). Deskripsi dari masing-masing CPL yang terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dari setiap profil lulusan tertera pada Tabel 2.

Tabel-2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)*

KODE	Aspek Sikap (S)
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S6	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S7	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S8	Berkomunikasi serta menjalin kerjasama secara efektif dan efisien
S9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S10	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	Aspek Pengetahuan (P)
P1	Menguasai teori ilmu dan teknologi dalam bidang pertanian melalui riset hingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji
P2	Mampu mengelola riset dan pengembangan ilmu pertanian yang bermanfaat bagi masyarakat, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional
P3	Mampu memecahkan permasalahan sains, dan teknologi dalam bidang ilmu pertanian melalui pendekatan inter atau multidisipliner
	Aspek Keterampilan Umum (KU)
KU1	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang ilmu pertanian secara efektif dan produktif berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan
KU2	Mampu merancang dan mengembangkan teknologi pertanian dan sistem produksi pertanian secara efektif, produktif, terpadu, berwawasan lingkungan
KU3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pertanian dalam arti luas
KU4	Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta menghasilkan makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
KU5	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian di bidang pertanian dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
KU6	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argument saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
KU7	Mampu mengidentifikasi bidang kajian yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan kedalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
KU8	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
KU9	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
	Aspek Keterampilan Khusus (KK)
KK1	Mampu mengembangkan sains dan teknologi dalam bidang ilmu pertanian atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
KK2	Mampu bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta mampu bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja

KK3	Mampu menerapkan teknologi ilmu pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kuantitas, kualitas, dan keberlanjutan yang dilandasi pada penguasaan ilmu agronomi, peternakan, perikanan dan kehutanan
KK4	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan dapat memecahkan masalah bidang pertanian berdasarkan analisis informasi dan data
KK5	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi teknologi pertanian yang efektif dan produktif
KK6	Mampu menerapkan dan mengembangkan usaha- usaha yang inovatif di bidang ilmu pertanian

* Merupakan revisi CPL sebelumnya dan merupakan output dari Workshop penyusunan CPL dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI, Tanggal 29 Desember Tahun 2019

BAB IV. PERUMUSAN BAHAN KAJIAN

4.1. Penentuan *Body of Knowledge* (BoK)

Bidang ilmu yang dikembangkan pada Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian yaitu bidang ilmu tanaman/agronomi, ilmu peternakan, ilmu perikanan, dan ilmu kehutanan. Berdasarkan bidang-bidang ilmu tersebut maka disusunlah bahan kajian.

4.2. Penentuan Bahan Kajian

Setelah perumusan profil lulusan dan capaian pembelajaran, langkah selanjutnya adalah memformulasikan bahan kajian. Bahan kajian diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi **ciri program studi** atau dari khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi. Bahan kajian bisa ditambah bidang/cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untuk antisipasi pengembangan ilmu dimasa depan, atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi yang akan ditekuni oleh lulusan.

Tabel-3: Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah Pendukung

Kode	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah Pendukung
P1	Pelaku Bidang Pertanian	
P1S	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan norma dan etika	1. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian
P1KU	Pertanian berkelanjutan dan Sistem pertanian terpadu	1. Sistem Pertanian Terpadu 2. Pengembangan Sumberdaya Tanah 3. Teknologi Feedlot 4. Silvikultur Hutan Tropika 5. Bioteknologi Hasil Ternak 6. Sistem dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan 7. Ekotoksikologi Perairan
P1KK	Penerapan ilmu agronomi, peternakan, perikanan dan kehutanan untuk meningkatkan produksi pertanian	1. Bioteknologi Tanaman 2. Teknologi Produksi Ternak 3. Teknologi Reproduksi dan Pemuliaan Ternak 4. Silvikultur Hutan Tropik 5. Konservasi Biodiversitas Tropika 6. Sistem dan Teknologi Akuakultur 7. Ilmu dan Teknologi Hasil Perairan
		1. Klimatologi Pertanian

Kode	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah Pendukung
P1PP	Teknologi peningkatan produksi	2. Ekologi Pertanian 3. Manajemen SDA dan Lingkungan Hidup 4. Ekobiologi Biota Air 5. Teknologi Wanatani 6. Teknologi Produksi Ternak 7. Budidaya Tanaman Tropik
P2	Akademisi	
P2S	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan norma dan etika	1. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian
P2KU	Pemikiran sistematis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian	1. Budidaya Tanaman Tropik 2. Teknik Penulisan Ilmiah 3. Sistem dan Teknologi Akuakultur 4. Ilmu dan Teknolgi Hasil Perairan 5. Manajemen Kuantitatif Hutan Lestari 6. Teknologi Wanatani 7. Teknologi Reproduksi dan Pemuliaan Ternak 8. Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Perairan 9. Teknologi Perlindungan Hutan 10. Ekotoksikologi Perairan
P2KK	Teknologi Ilmu pertanian yang berorientasi pada bidang agronomi, peternakan, perikanan, dan kehutanan	1. Teknologi Produksi Benih Unggul 2. Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Perairan 3. Sistem dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan 4. Sistem Informasi Geografi untuk Pengelolaan Sumberdaya Hutan 5. Ekonomi Rehabilitasi Hutan dan Lahan 6. Teknologi Pengolahan Hasil Ternak 7. Bioteknologi tanaman 8. Teknologi Konservasi Lahan 9. Teknologi Hasil Pertanian dan Pemasaran 10. Analisis Usahatani 11. Kualitas dan Kesehatan Tanah 12. Pestisida dan Lingkungan 13. Hortikultura Lanjutan 14. Teknologi Pengolahan Pangan 15. Perlindungan Tanaman 16. Perencanaan dan Pengembangan Perikanan 17. Model Pertumbuhan Tegakan Hutan 18. Teknologi Perlindungan Hutan
P2PP	Pemecahan masalah berdasarkan pendekatan	1. Statistika 2. Ekologi Pertanian 3. Manajemen SDA dan lingkungan hidup

	inter atau multidisipliner riset untuk menghasilkan inovasi	4. Sistem Pertanian Terpadu 5. Nutrisi Ternak Lanjutan 6. Ilmu dan Teknologi Hasil Perairan 7. Perencanaan dan Pengembangan Perikanan
--	---	--

Kode	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah Pendukung
P3	Komunikator	
P3S	Peningkatan mutu bermasyarakat berdasarkan etika ilmiah	1. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian
P3KU	Pengembangan IPTEK pertanian secara berkelanjutan	1. Perencanaan Pengembangan Pertanian 2. Sistem Pertanian Terpadu 3. Budidaya Tanaman Tropik 4. Manajemen Kolaborasi Suberdaya Hutan 5. Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Perairan 6. Manajemen Reproduksi Ternak 7. Industri Perunggasan 8. Agroindustri Peternakan 9. Penyakit dan Pengelolaan Kesehatan Ikan
P3KK	Perencanaan dan evaluasi teknologi pertanian berdasarkan informasi dan data	1. Statistika 2. Kualitas dan Kesehatan Tanah 3. Pestisida dan Lingkungan 4. Manajemen Reproduksi Ternak 5. Industri Perunggasan 6. Agroindustri Peternakan 7. Valuasi Ekonomi Rehabilitas Hutan dan Lahan 8. Sistem Informasi Geografis untuk PSDH 9. Manajemen Kolaborasi Sumberdaya Hutan 10. Perencanaan dan Pengembangan Perikanan
P3PP	Pemecahan masalah pertanian berdasarkan pendekatan multidisiplin	1. Manajemen Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2. Ekologi Pertanian 3. Sistem Pertanian Terpadu 4. Agroindustri Peternakan 5. Perencanaan Pengembangan Pertanian
P4	Technopreneur	
P4S	Azas kebenaran berdasarkan, moral, agama dan etika	1. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian

P4KU	Pengembangan ilmu dan pengetahuan pertanian berkelanjutan	1. Sistem Pertanian Terpadu 2. Pengembangan Sumberdaya Tanah 3. Teknologi Feedlot 4. Silvikultur Hutan Tropika 5. Bioteknologi Hasil Ternak 6. Sistem dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan 7. Perencanaan Pengembangan Perikanan 8. Penyakit dan Pengelolaan Kesehatan Ikan 9. Bioteknologi Tanaman 10. Pestisida dan Lingkungan
------	---	--

Kode	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah Pendukung
		11. Bioteknologi Tanaman 12. Teknologi Produksi Benih Unggul 13. Bioteknologi Hasil Ternak
P4KK	Orientasi teknologi inovatif untuk meningkatkan produksi pertanian	1. Teknologi Pengolahan Hasil Ternak 2. Teknologi Hasil Pertanian dan Pemasaran 3. Teknologi Feedlot 4. Teknologi Pangan 5. Industri Pakan 6. Bioteknologi Hasil Ternak 7. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan 8. Model Pertumbuhan Tegakan Hutan 9. Sistem dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan 10. Teknologi Perlindungan Hutan
P4PP	Sains dan Teknologi dalam bidang pertanian	1. Ekologi Pertanian 2. Manajemen SDA dan Lingkungan Hidup 3. Ekobiologi Biota Air 4. Teknologi Wanatani 5. Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak 6. Budidaya Tanaman Tropik 7. Teknologi Pengolahan Pangan 8. Ilmu dan Teknologi Hasil Perairan 9. Bioteknologi Hasil Ternak 10. Teknologi Produksi Benih Unggul 11. Sistem dan Teknologi Akuakultur 12. Pestisida dan Lingkungan 13. Konservasi Biodiversitas Tropika 14. Analisis Usaha Tani 15. Teknologi Hasil Pertanian dan Pemasaran 16. Teknologi Pangan 17. Teknologi Feedlot 18. Agroindustri Peternakan 19. Teknologi Konservasi Lahan 20. Industri Pakan

BAB V. KURIKULUM

5.1. Beban Studi

Pada Program Pascasarjana Universitas Tadulako, beban studi pada Program Magister (S2) bervariasi antara 32 – 46 SKS. Berdasarkan Pedoman Akademik 2016/2017 Program Pascasarjana Universitas Tadulako bahwa pada Program Magister paling sedikit 36 SKS bagi lulusan sebidang dari program sarjana atau yang setara. Terdiri atas mata kuliah wajib program pascasarjana, mata kuliah wajib program studi, mata kuliah wajib konsentrasi, mata kuliah pilihan konsentrasi dan tugas mandiri (thesis). Sebelum perkuliahan dimulai, diawali dengan kuliah prapasca (matrikulasi) yang terdiri dari 3 (tiga) mata kuliah dengan alokasi 4 kali pertemuan (400 menit) yaitu: Biokimia; Pengantar Ilmu Statistika, dan Bahasa Inggris.

5.2. Struktur Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Isi atau muatan pembelajaran dimulai dari pemahaman dasar bidang ilmu pertanian secara umum meningkat ke bidang-bidang teknis dan keahlian masing-masing konsentrasi. Selanjutnya dirujuk pendekatan terpadu dalam setiap bidang spesialisasi. Diharapkan para peserta (pembelajar) dapat mengaktualisasikan kemampuan masing-masing sebagai spesialis dalam profesinya, mempunyai dasar teoritis yang kuat dan dapat memadukan dengan perkembangan ipteks.

Berdasarkan KKN Level 8 (setara dengan Magister) tujuan yang diharapkan adalah mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi didalam bidang keilmuannya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter dan multidisipliner, dan mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Tadulako memiliki 4 (empat) konsentrasi yaitu: Konsentrasi Ilmu Tanaman (Agronomi); Konsentrasi Ilmu Peternakan, Konsentrasi Ilmu Perikanan, dan Konsentrasi Ilmu Kehutanan.

5.3. Mata Kuliah

5.3.1. Mata Kuliah Wajib

Isi kurikulum terdiri dari mata kuliah yang disediakan oleh institusi sesuai bidang keahlian masing-masing. Pada Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Tadulako, mata kuliah yang ditawarkan dalam 3 semester dibagi atas kategori yaitu: matakuliah wajib (umum) pascasarjana, mata kuliah wajib program studi dan matakuliah konsentrasi. Mata kuliah konsentrasi terdiri atas 2 yaitu wajib konsentrasi dan pilihan konsentrasi. Mata kuliah wajib konsentrasi ditawarkan pada semester 1 dan 2, sedangkan pada semester 3 ditawarkan mata kuliah pilihan konsentrasi. Mata kuliah wajib (umum) pascasarjana dan program studi sebanyak 8 MK (20 SKS) dan matakuliah konsentrasi sebanyak 6 MK (18 SKS).

Daftar nama mata kuliah dan distribusi per semester tertera pada Tabel 4, sedangkan mata kuliah pilihan Konsentrasi tertera pada Tabel 5.

Tabel -4. Daftar Mata Kuliah dan Distribusi per Semester

SEMESTER	NAMA MATA KULIAH	KODE MK	SKS
I	Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	Z07162001	3
	Ekologi Pertanian	Z07152002	2
	Statistika	Z07152003	3
	Klimatologi Pertanian	Z07152004	2
	Mata Kuliah Pilihan Keahlian (Wajib Konsentrasi)		3
	Mata Kuliah Pilihan Keahlian (Wajib Konsentrasi)		3
II	Manajemen Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Z07152005	3
	Teknik Penulisan Ilmiah	Z07152006	2
	Mata Kuliah Pilihan Keahlian (Wajib Konsentrasi)		3
	Mata Kuliah Pilihan Keahlian (Wajib Konsentrasi)		3
III	Perencanaan Pengembangan Pertanian	Z07152007	3
	Sistem Pertanian Terpadu	Z07152008	2
	Mata Kuliah Pilihan Keahlian (Pilihan Konsentrasi)		3
	Mata Kuliah Pilihan Keahlian (Pilihan Konsentrasi)		3
IV	Tesis	Z07152051	6
	Total SKS		44

Total SKS yang harus diselesaikan pada Program Magister Ilmu-Ilmu Pertanian yaitu 44 SKS dengan 38 SKS mata kuliah dan 6 SKS tugas mandiri (Thesis). Pada Program Pascasarjana Universitas Tadulako, beban studi pada Program Magister (S2) bervariasi antara 32 – 46 SKS.

Tabel-5. Daftar Mata Kuliah Wajib Konsentrasi (Pilihan Keahlian)

SEMESTER	MATA KULIAH (MK)	KODE MK.	SKS	KONSENTRASI
I	Budidaya Tanaman Tropik	Z07152009	3	Ilmu Tanaman
	Pengembangan Sumberdaya Tanah	Z07152010	3	Ilmu Tanaman
	Nutrisi Ternak Lanjutan	Z07152011	3	Ilmu Peternakan
	Teknologi Reproduksi dan Pemuliaan Ternak	Z07152012	3	Ilmu Peternakan
	Manajemen Kuantitatif Hutan Lestari	Z07152013	3	Ilmu Kehutanan
	Teknologi Wanatani	Z07152014	3	Ilmu Kehutanan
	Sistem dan Teknologi Akuakultur	Z07152015	3	Ilmu Perikanan
	Sistem dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	Z07152016	3	Ilmu Perikanan
II	Teknologi Produksi Benih Unggul	Z07152017	3	Ilmu Tanaman
	Perlindungan Tanaman	Z07152018	3	Ilmu Tanaman
	Teknologi Produksi Ternak	Z07152019	3	Ilmu Peternakan
	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	Z07152020	3	Ilmu Peternakan
	Ekonomi Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Z07152021	3	Ilmu Kehutanan
	Sistem Informasi Geografi untuk Pengelolaan Sumberdaya Hutan	Z07152022	3	Ilmu Kehutanan
	Ilmu dan Teknologi Hasil Perairan	Z07152023	3	Ilmu Perikanan
	Perencanaan Pengembangan Perikanan	Z07152024	3	Ilmu Perikanan

5.3.2. Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan ditawarkan pada semester III (tiga) dan mahasiswa akan memilih sesuai bidang konsentrasi yang ditekuni. Daftar mata kuliah pilihan setiap konsentrasi tertera pada Tabel 6.

Tabel-6. Daftar Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi yang Ditawarkan

SEMESTER III	MATA KULIAH	KODE	SKS	KONSENTRASI
	Bioteknologi Tanaman	Z07152025	3	Ilmu Tanaman
	Teknologi Konservasi Lahan	Z07152026	3	Ilmu Tanaman
	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Pemasaran	Z07152027	3	Ilmu Tanaman
	Analisis Usahatani	Z07152028	3	Ilmu Tanaman
	Kualitas dan Kesehatan Tanah	Z07152029	3	Ilmu Tanaman
	Pestisida dan Lingkungan	Z07152030	3	Ilmu Tanaman
	Hortikultura Lanjutan	Z07152031	3	Ilmu Tanaman
	Teknologi Pangan	Z07152032	3	Ilmu Tanaman
	Teknologi Feedlot	Z07152033	3	Ilmu Peternakan
	Industri Perunggasan	Z07152034	3	Ilmu Peternakan
	Agroindustri Peternakan	Z07152035	3	Ilmu Peternakan
	Manajemen Reproduksi	Z07152036	3	Ilmu Peternakan
	Industri Pakan	Z07152037	3	Ilmu Peternakan
	Bioteknologi Hasil Ternak	Z07152038	3	Ilmu Peternakan
	Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Perairan	Z07152039	3	Ilmu Perikanan
	Ekotoksikologi Perairan	Z07152040	3	Ilmu Perikanan
	Ekobiologi Biota Air	Z07152041	3	Ilmu Perikanan
	Penyakit dan Pengelolaan Kesehatan Ikan	Z07152042	3	Ilmu Perikanan
	Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan dan Lingkungan	Z07152043	3	Ilmu Kehutanan
	Manajemen Kolaborasi Sumberdaya Hutan	Z07152044	3	Ilmu Kehutanan
	Model Pertumbuhan Tegakan Hutan	Z07152045	3	Ilmu Kehutanan
	Teknologi Perlindungan Hutan	Z07152046	3	Ilmu Kehutanan
	Silvikultur Hutan Tropika	Z07152047	3	Ilmu Kehutanan
	Konservasi Biodiversitas Tropika	Z07152048	3	Ilmu Kehutanan

5.4. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriksi distribusi mata kuliah memuat hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sebagaimana tertera pada Lampiran 1.

5.5. Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

Sesuai Permen Ristek Dikti Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 bahwa:

Kurikulum Magister Ilmu-Ilmu Pertanian, 2018

1. Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dlm kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam program studi.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rincian RPS setiap mata kuliah tertera pada Lampiran 2.

BAB VI. RENCANA IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN KURIKULUM

Implementasi dan pengelolaan kurikulum merupakan suatu pola pemberdayaan tenaga pendidikan dan sumberdaya pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran secara maksimal, sehingga diperlukan pengelolaan yang terdiri atas tiga kegiatan yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan ; 3) Monitoring dan evaluasi.

Perencanaan merupakan faktor strategis dalam implementasi suatu kurikulum, terutama kurikulum baru. Implementasi kurikulum terkait dengan banyak faktor yang harus dipersiapkan agar implementasi berhasil dengan baik. Perencanaan implementasi penting sebagai kerangka acuan sehingga terjadi efisiensi dalam pendayagunaan semua sumber daya, baik sarana prasarana maupun sumber daya manusia. Perencanaan dapat menjadi instrumen penting untuk evaluasi program sejauh mana tujuan dan sasaran implementasi kurikulum dapat dicapai. Perencanaan implementasi kurikulum penting untuk memberi arah implementasi. Implementasi kurikulum membutuhkan perencanaan yang baik dan jelas mengenai bagaimana organisasi dan mekanisme implementasi, tahapan implementasi, kegiatan apa yang harus dilakukan dalam setiap tahapan, kapan waktu pelaksanaan, siapa yang harus bertanggung jawab setiap tahapan dan setiap kegiatan, kebutuhan logistik apa yang diperlukan, serta berapa daya dan biaya yang diperlukan.

Pelaksanaan atau implementasi kurikulum harus didukung oleh dua sumber daya yaitu sumberdaya utama dan sumber daya pendukung. Sumber daya utama terdiri atas sumber daya manusia dan bahan ajar. Penguatan sumber daya pendukung, terutama ketersediaan sarana yang mendukung fasilitas pembelajaran, seperti ruang kuliah yang kondusif, ketersediaan fasilitas perpustakaan dan WIFI yang dapat diakses langsung oleh mahasiswa, lingkungan yang nyaman dan lain-lain.

Penguatan monitoring dan evaluasi penting untuk memperoleh umpan balik pelaksanaan kurikulum. Hambatan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam rangka implementasi, solusi, dan strategi perbaikan dari hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi materi umpan balik untuk penguatan implementasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan, terutama pada pelaksanaan kurikulum di tingkat mikro melalui kegiatan proses belajar mengajar.

BAB VII. PENUTUP

Kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan KKNi Level 8 (setara dengan Magister) tujuan yang diharapkan adalah mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi didalam bidang ilmu pertanian secara umum melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter dan multidisipliner, dan mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

Kurikulum Program Magister Ilmu-Ilmu Pertanian Tahun 2018 ini dirancang berdasarkan evaluasi dari kurikulum sebelumnya serta perubahan dan penyesuaian dengan KKNi. Perubahan dan penyesuaian ini merupakan wujud upaya peningkatan yang senantiasa dilakukan secara terus menerus.

Secara umum pelaksanaan dan implementasi kurikulum 2018 ini diperlukan atmosfer akademik yang mendukung proses pembelajaran melalui dukungan sarana dan pra sarana serta proses belajar mengajar dan suasana /interaksi sosial dalam lingkungan Pascasarjana. Selain itu diperlukan terjadinya proses interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen yang lebih intensif dan kondusif untuk suatu proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2018 pada Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Tadulako dibutuhkan suatu proses evaluasi yang terus menerus terhadap kurikulum, bahan ajar dan implementasinya. Proses evaluasi ini akan dilakukan setiap semester seperti evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan revitalisasi kurikulum atau peninjauan kembali kurikulum berdasarkan Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako akan dilakukan setiap 4 (empat).

